

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini merupakan replikasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rika Desi Ernawati, Listyo Puji Rahayu dan dan Nuning Lisdiana (2021) mengenai pengaruh kontrol diri dan perilaku cyberloafing terhadap kinerja pegawai SD di Kelurahan Kembangkuning Boyolali pada masa pandemi covid-19. Penelitian tentang kinerja pegawai menarik untuk diteliti karena hasil dari sejumlah penelitian menunjukkan beragam (Rika Desi Ernawati, Dkk, 2021; Abid Muhtarom, Dkk, 2021; Rika Wahyuni, Dkk, 2020; Catarina Cori Paramitha & Ira Wahyuni, 2020). Penelitian yang dilakukan Rika Desi Ernawati Dkk (2021), Menyatakan bahwa terdapat pengaruh perilaku cyberloafing dan kontrol diri memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai.

Dalam mencapai tujuan serta keberhasilan organisasi kinerja pegawai yang optimal sangat diperlukan. Kualitas kinerja tenaga kerja dalam sebuah organisasi sangat diharapkan dapat mendukung visi dan misi demi mencapai tujuan serta kebutuhan sebuah organisasi. Kinerja serta komitmen dapat menimbulkan dampak yang positif bagi pelayanan publik dan menciptakan reputasi yang baik bagi organisasi yang bersangkutan. Kinerja pegawai diartikan sebagai hasil serta perilaku pegawai dalam menjalankan seluruh tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya (Wahyuni2, 2020).

Dengan semakin canggihnya perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi maka teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam

mendukung kinerja pegawai. Perkembangan teknologi yang dimaksud dalam hal ini adalah keberadaan fasilitas komputer dan internet. Komputer dan internet memberikan kemudahan bagi pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat dan efisien. Selain itu keberadaan komputer dan internet sebagai media pendukung juga dapat menciptakan kreativitas bagi para pegawai. Kemajuan teknologi telah menghasilkan banyak lapangan pekerjaan baru yang menjanjikan, di mana terjadi banyak revolusi pada sistem sehingga karyawan dapat meningkatkan produktivitas. Teknologi informasi yang unsur-unsurnya mencakup hardware, software, communication dan data availability, yang dapat membantu organisasi dalam memperoleh informasi yang kompetitif (McLeod, 2006).

Namun di sisi lain, dengan adanya teknologi internet, terdapat dampak terhadap perusahaan yaitu perilaku cyberloafing. Istilah cyberloafing didefinisikan sebagai tindakan karyawan secara sengaja menggunakan akses internet perusahaan untuk tujuan yang diluar pekerjaan di saat jam kerja (Hurriyati, 2017). Kegiatan menelusuri situs situs yang dilakukan pada saat bekerja dapat mengalihkan karyawan dari menyelesaikan pekerjaan mereka dan menghasilkan penggunaan waktu yang tidak produktif sehingga kegiatan cyberloafing termasuk kegiatan yang dapat merugikan perusahaan jika dilakukan dengan berlebihan. Cyberloafing merupakan penggunaan akses internet dan penggunaan email secara disengaja untuk tujuan pribadi yang tidak berkaitan dengan pekerjaan oleh karyawan pada jam kerja (Ardilasari, 2017).

Jika dilihat dari sisi kontrol diri, karyawan yang memiliki kecenderungan lebih besar untuk terlibat dalam perilaku menyimpang di tempat kerja adalah karyawan yang memiliki kontrol diri rendah (Restubog, Dkk 2011). Kontrol diri antara satu individu dengan individu yang lain berbeda-beda, ada individu yang memiliki kontrol diri tinggi, sedang, atau bahkan rendah. Penelitian lain menunjukkan bahwa kekuatan karakter karyawan seperti kontrol diri dan integritas berhubungan negatif dengan perilaku menyimpang di tempat kerja. Pengertian kontrol diri ialah merupakan variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak penting atau penting dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan yang diyakininya Averill (dalam Kusumadewi, 2012 )

Riset yang dilakukan oleh Rika Desi Ernawati Dkk (2021), Catarina Cori Paramitha dan Ira Wahyuni (2020), menyatakan bahwa Perilaku cyberloafing dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suci Laria Sari dan Ika Zenitha Ratnaningsih (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan namun hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan intensi cyberloafing. Sedangkan riset yang dilakukan oleh Inge Monica dan Anita Maharani (2020) menjelaskan bahwa perilaku cyberloafing tidak memberikan dampak terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan konteks penelitian ini, penelitian akan dilakukan pada Hotel Sahid Jaya Solo sebagai objek penelitian. Perusahaan yang bergerak

diberbagai bidang seperti bidang pariwisata dan mempunyai banyak cabang hotel di Indonesia. Bukan hanya hotel saja namun usaha yang dimiliki oleh Sahid sendiri mempunyai sekolah menengah dan perguruan tinggi swasta. Penelitian ini dilakukan karena tidak sedikit karyawan yang tidak sadar bahwa perilakunya mempengaruhi kinerja seperti halnya cyberloafing dan kontrol diri oleh karena itu sebagai faktor.

Dari temuan sejumlah riset yang dikemukakan diatas menunjukkan berbagai hasil riset tentang pengaruh perilaku cyberloafing dan kontrol diri merupakan topik serta isu yang menarik diteliti, meskipun penelitian terdahulu belum menemukan hasil yang konsisten maka dari uraian diatas prnriliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perilaku Cyberloafing dan Kontrol Diri Terhadap Kinerja Pegawai Hotel Sahid Jaya Solo”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perilaku Cyberloafing `berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai ?
2. Apakah Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Pengaruh Perilaku Cyberloafing terhadap kinerja pegawai Hotel Sahid Jaya Solo.
2. Menganalisis Pengaruh Kontrol Diri terhadap kinerja pegawai Kantor Hotel Sahid Jaya Solo .

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diberikan dalam penelitian ini merupakan beberapa kontribusi yang mampu dihasilkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat dan membangun dalam pengembangan ilmu dibidang manajemen khususnya sumber daya manusia dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh perilaku cyberloafing dan kontrol diri terhadap kinerja pegawai.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi setiap perusahaan atau instansi menyadari pentingnya kontrol diri dalam upaya mengurangi perilaku cyberloafing di tempat kerja ataupun dampak positif perilaku cyberloafing dan kontrol diri terhadap kinerja pegawai.

3. Manfaat Empiris

- a. Perusahaan

Manfaat dari penelitian didalam perusahaan yaitu riset ini dapat dijadikan bahan referensi terhadap instansi atau perusahaan untuk

mengevaluasi kinerja karyawannya agar kedepannya kinerja pegawainya menjadi lebih baik lagi

b. Pegawai

Manfaat empiris dari penelitian ini untuk pegawai yaitu pegawai atau karyawan mampu mengoptimalkan kinerjanya dan mampu mengurangi kesalahan dalam bekerja agar perusahaan dapat mencapai tujuannya.